
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *JIGSAW* pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Sompak

Fransiskus Oktavianus Yanto¹, Miftah Rakhmadian², Deni Nugroho³

¹Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

E-mail: yantoyanto21@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

E-mail: miftahrakhmadian@budiutomomalang.ac.id

³Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

E-mail: deninugroho@budiutomomalang.ac.id

Abstract

Learning outcomes are abilities that students acquire through a learning process, which is carried out consciously and in a structured way. In the learning process, the teacher usually sets learning objectives and judgment standards. Students who are declared successful in the learning process are students who are able to achieve the goals and assessment standards. Learning outcomes are an important part of the learning process because they are an indication that students experience changes that include cognitive, psychomotor and affective fields. The purpose of this research is to improve student learning outcomes through the JIGSAW type cooperative learning method in economics subjects at SMPN 1 Sompak. The results showed that the JIGSAW type cooperative learning method was able to improve student learning outcomes in the economics subject at SMPN 1 Sompak which was carried out for 2 cycles.

Keywords: Cooperative Learning, JIGSAW, Learning Outcomes

Abstrak

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran, yang dilakukan secara sadar dan terstruktur. Di dalam proses pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar dan standar penilaian. Peserta didik yang dinyatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa yang mampu mencapai tujuan dan standar penilaian. Hasil belajar menjadi bagian penting dalam proses belajar karena menjadi indikasi bahwa siswa mengalami perubahan yang mencakup bidang kognitif, psikomotorik dan afektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada matapelajaran ekonomi di SMPN 1 Sompak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran ekonomi di SMPN 1 Sompak yang dilakukan selma 2 siklus.

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif, *JIGSAW*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menghadapi perubahan dan tantangan zaman yang semakin kompleks, diperlukan suatu upaya agar suatu generasi atau masyarakat mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman itu sendiri. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu bagian penting dalam hidup masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, beradab, inovatif, kreatif, adaptif dan mampu menghadapi perubahan zaman. Para ahli pendidikan modern membagi pusat pendidikan menjadi tiga bagian, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembagian tersebut secara legalitas dikukuhkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran, yang dilakukan secara sadar dan terstruktur. Di dalam proses pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar dan standar penilaian. Peserta didik yang dinyatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa yang mampu mencapai tujuan dan standar penilaian. Hasil belajar

menjadi bagian penting dalam proses belajar karena menjadi indikasi bahwa siswa mengalami perubahan yang mencakup bidang kognitif, psikomotorik dan afektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada matapelajaran ekonomi di SMPN 1 Sompak. Penelitian ini berawal dari kurangnya penggunaan model pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah didalam setiap kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas VII.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara umum PTK merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan minat belajar. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menetapkan waktu penelitian
 - b. Menetapkan subjek penelitian
 - c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS).

-
- d. Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
 - e. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran demonstrasi
 - b. Kegiatan dilakukan sampai selesai seluruh materi ekonomi tentang tindakan, motif dan prinsip ekonomi.
 - c. Melakukan pengujian terhadap akhir siklus pokok bahasan.
 3. Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati objek permasalahan yang ingin dibahas permasalahannya. Dalam tahapan observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yaitu mengumpulkan data yang ditemui dilapangan, kemudian mengevaluasi kegiatan tersebut untuk mengetahui aplikasi konsep siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.
 4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi menggunakan hasil atau data yang diperoleh pada akhir siklus untuk analisa yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas VII SMPN 1 Sompak, yang terdiri dari 29 siswa. Pada penelitian ini, data yang diperoleh yaitu melalui teknik observasi, tes, dan catatan pada saat dilapangan. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data berupa Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, Lembar Pre Test dan Lembar catatan dilapangan. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang direncanakan adapun tahapan-tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Rencana

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Mengembangkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- c. Mengembangkan alat peraga, alat bantu atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.
- d. Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- e. Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- f. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam penelitian.
- g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

2. Tindakan

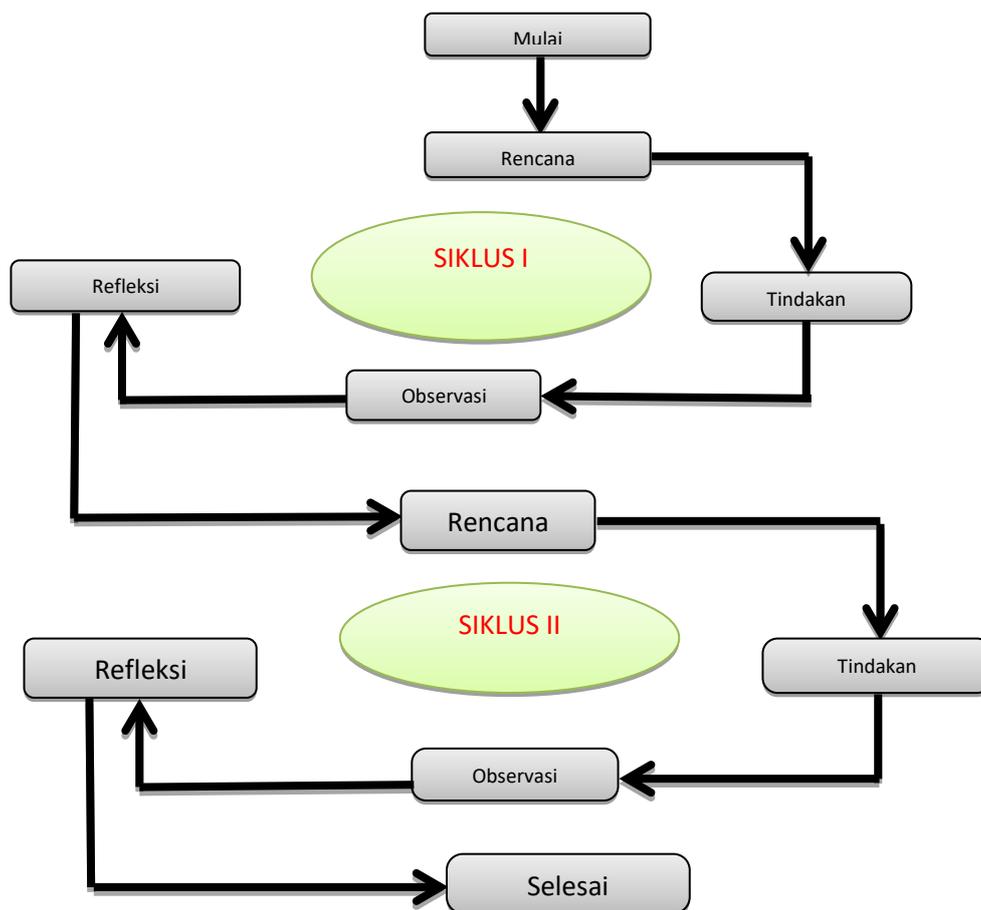
Pada tahapan tindakan mulai dilakukan pelaksanaan program pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw. Siswa dibagi dalam 5 kelompok yang terdiri atas 1-6 orang setiap kelompok.

3. Observasi

Tahapan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Pelaksanaan observasi ini dilaksanakan oleh peneliti yang melaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukan secara sistematis dan terukur terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, dengan artian guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik itu proses belajar maupun hasil belajar siswa yang didasarkan pada nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah gambar siklus penelitian yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pembahasan

1. Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Sebelum diterapkan model belajar kooperatif tipe jigsaw, hasil belajar siswa kelas VIIC SMPN 1 Sompak pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui hasil pre test yang penulis berikan kepada siswa dengan jumlah soal (pilihan ganda) sebanyak 20 soal dengan materi yang peneliti akan gunakan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Untuk melihat nilai siswa yang diperoleh pada saat pre test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Pre Test)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulia	70	Tuntas
2	Aura Saputri	75	Tuntas
3	Christian Candra	65	Tidak tuntas
4	Clara Natalia	75	Tuntas
5	Dipo	65	Tidak tuntas
6	Egi Tri Paduahe	65	Tidak tuntas
7	Ericision	65	Tidak tuntas
8	Karel Robertin	70	Tuntas
9	Lestari	70	Tuntas
10	Marsel	65	Tidak tuntas
11	Nadia Amel	65	Tidak tuntas
12	Natalis Andika Cristianto	60	Tidak tuntas
13	Nelipi Juliani	55	Tidak tuntas
14	Noperina Indi	40	Tidak tuntas
15	Pedo	75	Tuntas
16	Flora Margareta Putri	80	Tuntas
17	Putri Anggun Dara Nandet	75	Tuntas
18	Rajanto Wiranjaya	30	Tidak tuntas
19	Rehan	35	Tidak tuntas
20	Renata Tasa	40	Tidak tuntas

21	Renita Rarasati	50	Tidak tuntas
22	Sari Yati Keysia	75	Tuntas
23	Siti	55	Tidak tuntas
24	Stenli Aldo	65	Tidak tuntas
25	Tomi Crus	40	Tidak tuntas
26	Triska	75	Tuntas
27	Vidi Aldiano	65	Tidak tuntas
28	Werdy Sanjaya	70	Tuntas
29	Yulia Salma Buana	70	Tuntas
Jumlah skor		1,840	
Rata-rata		63,44	

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	90- 100	0	0
2	Tinggi	80 – 90	1	3,44
3	Sedang	70 – 90	6	20,68
4	Rendah	60 – 70	14	48,27
5	Sangat Rendah	0 – 60	8	27,58
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang memiliki kriteria penilaian dengan skor ketuntasan tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tinggi hanya 1 orang siswa atau dengan presentase 3,44%, siswa yang memiliki nilai dengan kategori sedang ada 6 orang siswa atau dengan presentase 20,68%, siswa dengan kategori rendah 14 orang dengan presentase 14% dan siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat rendah 8 orang siswa atau dengan kategori 27,58%.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada tes awal (pre-test) dikategorikan masih rendah. Berdasarkan hal tersebut selanjutnya penelitian dilakukan ke

tahap tindakan siklus 1 atau post test dengan menggunakan metode belajar kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMPN 1 Sompak.

2. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW (Siklus I)

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun hasil belajar siswa setelah dilakukan metode pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test (siklus I)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulia	70	Tuntas
2	Aura Saputri	75	Tuntas
3	Christian Candra	70	Tuntas
4	Clara Natalia	75	Tuntas
5	Dipo	70	Tuntas
6	Egi Tri Paduahe	65	Tidak tuntas
7	Ericision	65	Tidak tuntas
8	Karel Robertin	70	Tuntas
9	Lestari	70	Tuntas
10	Marsel	65	Tidak tuntas
11	Nadia Amel	75	Tuntas
12	Natalis Andika Cristianto	60	Tidak tuntas
13	Nelpi Juliani	70	Tuntas
14	Noperina Indi	40	Tidak tuntas
15	Pedo	75	Tuntas
16	Flora Margareta Putri	80	Tuntas
17	Putri Anggun Dara Nandet	75	Tuntas
18	Rajanto Wiranjaya	30	Tidak tuntas
19	Rehan	35	Tidak tuntas
20	Renata Tasa	70	Tuntas
21	Renita Rarasati	50	Tidak tuntas
22	Sari Yati Keysia	75	Tuntas
23	Siti	75	Tuntas

24	Stenli Aldo	65	Tidak tuntas
25	Tomi Crus	40	Tidak tuntas
26	Triska	75	Tuntas
27	Vidi Aldiano	65	Tidak tuntas
28	Werdy Sanjaya	70	Tuntas
29	Yulia Salma Buana	70	Tuntas
Jumlah skor			1,890
Rata-rata			65,17

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai hasil belajar siswa pada post tes (siklus I) mengalami peningkatan, siswa yang tuntas berjumlah 18 orang dengan presentase 62,06%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 orang dengan presentase 37,93. Dengan nilai rata-rata kelas 65,17. Berikut ini disajikan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada post test (siklus I).

Tabel 4. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test (Siklus I)

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	90 – 100	0	0
2	Tinggi	80 – 90	1	3,44
3	Sedang	70 – 80	17	58,6
4	Rendah	60 – 70	6	20,68
5	Sangat Rendah	50 – 60	5	17,24
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus I mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa meskipun belum ada peningkatan secara signifikan. Siswa yang memiliki kriteria tinggi hanya 1 orang siswa atau dengan presentase 3,44%, siswa yang memiliki nilai dengan kategori sedang ada 17 orang siswa atau dengan presentase 58,6%, siswa dengan kategori rendah 6 orang dengan presentase 20,68%. Tetapi pada pelaksanaan siklus I masih ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori

sangat rendah berjumlah 5 orang siswa atau dengan peentase 17,24%. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW (Siklus I)

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun hasil belajar siswa setelah dilakukan metode pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada siklus ke dua adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test (Siklus II)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulia	70	Tuntas
2	Aura Saputri	75	Tuntas
3	Christian Candra	75	Tuntas
4	Clara Natalia	75	Tuntas
5	Dipo	70	Tuntas
6	Egi Tri Paduahe	65	Tidak tuntas
7	Ericision	65	Tidak Tuntas
8	Karel Robertin	70	Tuntas
9	Lestari	70	Tuntas
10	Marsel	60	Tidak tuntas
11	Nadia Amel	75	Tuntas
12	Natalis Andika Cristianto	65	Tidak tuntas
13	Nelpi Juliani	80	Tuntas
14	Noperina Indi	70	Tuntas
15	Pedo	75	Tuntas
16	Flora Margareta Putri	80	Tuntas
17	Putri Anggun Dara Nandet	75	Tuntas
18	Rajanto Wiranjaya	55	Tidak tuntas
19	Rehan	60	Tidak tuntas
20	Renata Tasa	70	Tuntas
21	Renita Rarasati	70	Tuntas
22	Sari Yati Keysia	75	Tuntas

23	Siti	75	Tuntas
24	Stenli Aldo	60	Tidak tuntas
25	Tomi Crus	70	Tuntas
26	Triska	75	Tuntas
27	Vidi Aldiano	65	Tidak tuntas
28	Werdy Sanjaya	75	Tuntas
29	Yulia Salma Buana	70	Tuntas
Jumlah skor			2,050
Rata-rata			70,68

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai hasil belajar siswa pada post tes (siklus II) mengalami peningkatan, siswa yang tuntas berjumlah 21 orang dengan presentase 72,42%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah orang dengan presentase 27,58. Dengan nilai rata-rata kelas 70,68. Berikut ini disajikan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada post test (siklus II)

Tabel 6. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Post Test (siklus II)

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	sangat tinggi	75 - 85	2	6,89
2	tinggi	70 - 75	9	31,03
3	sedang	65 - 70	10	34,48
4	rendah	60 - 65	4	13,79
5	sangat rendah	55 - 60	4	13,79
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan meskipun masih ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori rendah. Siswa yang memiliki nilai dengan kriteria sangat tinggi ada 2 orang siswa atau dengan presentase 6,89%, siswa yang memiliki nilai dengan kategori tinggi ada 9 orang siswa atau dengan presentase 31,03%, siswa

dengan kategori sedang ada 10 orang dengan presentase 34,48%. Siswa dengan kategori nilai rendah dan sangat rendah masing-masing berjumlah 8 orang dengan total presentase 27,58%.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II tergolong sangat tinggi atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah, oleh sebab itu penelitian tindakan kelas ini sudah cukup sampai pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas VII SMPN 1 Sompak dapat diketahui hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *JIGSAW* selama 2 siklus. Pada siklus 1 diketahui bahwa mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa meskipun belum ada peningkatan secara signifikan. Pada pelaksanaan siklus I masih ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat rendah berjumlah 5 orang siswa berdasarkan hal tersebut maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dari siswa SMPN 1 Sompak, sehingga siklus dihentikan sampai siklus ke dua ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *JIGSAW* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Sompak setelah dilakukan tindakan kelas selama 2 siklus.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Asianto. (2010). *Proses Evaluasi Pembelajaran*. Bekasi: Mata Pedang Ilmu
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunarto. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rina Febriana (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar Tirtarahardja dan L.La Sulo (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdimahasatya.
- W. Gulo. (1981). *Dasar-Dasar Statistika Sosial*. Semarang: Satya Wacana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Winnie Liliawati. (2010). *Memotivasi Kemauan Belajar Peserta Didik*. Bekasi: Mata Pedang Ilmu